BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Amerika Serikat adalah salah satu negara maju di dunia, Amerika Serikat sendiri telah banyak memberikan bantuan terhadap negara-negara di dunia khususnya di negara-negara berkembang. Bantuan luar negeri Amerika Serikat selalu memiliki tujuan ganda untuk melanjutkan kepentingan kebijakan luar negeri Amerika Serikat untuk memperluas demokrasi dan pasar bebas sekaligus meningkatkan kehidupan warga negara berkembang.

Kawasan Asia merupakan salah satu wilayah yang telah lama menjadi perhatian utama Amerika Serikat. Hal ini disebabkan karena kepentingan Amerika Serikat di wilayah ini sangat besar baik secara ekonomi, politik maupun keamanan. Sejak perang dunia II Amerikat Serikat mempunyai kekuatan dominan dikawasan Asia pasifik, kehadiranya saat itu menjadi landasan terciptanya perdamaian dan stabilitas kawasan selama perang dunia.

Kestabilan keamanan dan demokrasi merupakan kampanye global Amerika Serikat di negara-negara yang sedang berkembang. Selain itu Amerika Serikat memiliki kebijakan luar negeri yang mencakup isu-isu sumber energi global. Salah satu sumber daya alam di Indonesia yang utama adalah minyak dan gas bumi. Oleh karena itu Amerika Serikat secara tidak langsung harus menjaga hubungan baik dengan negara-negara berkembang seperti Indonesia. Oleh sebab itu USAID merupakan salah satu instrumen ekonomi dan sosial pemerintah

Amerika Serikat dalam mengembangkan kestabilan dan kemakmuran negara berkembang seperti Indonesia.

Dalam memberikan bantuan luar negerinya, Amerika Serikat merumuskanya ke dalam Badan pembangunan Internasional Amerika Serikat (*United State Agency For International Development* (USAID). (http://www.usaid.gov/about_usaid/) (16 April 2010)

Lembaga ini mempunyai tujuan memberikan bantuan kemanusiaan berupa bahan makanan dan barang-barang lain, termasuk bantuan bagi korban bencana alam. Lembaga ini juga memberikan bantuan untuk program pemeliharaan kesehatan, seperti vaksinasi, imunisasi, perlindungan dari AIDS, gizi untuk ibu dan anak, dan pelayanan program keluarga berencana. USAID ini juga menawarkan bantuan berupa pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan kemampuan dan sumber daya yang berada di tingkat lokal.

USAID sangat mendukung pembangunan yang mencakup lingkungan, dan mencegah timbulnya suatu masalah yang mengakibatkan polusi udara, penebangan hutan, pemanasan global, polusi air tanah, dan pembuangan limbah ke laut.

USAID menyediakan bantuan di lima wilayah dunia diantaranya:

1. Sub-Sahara Afrika
2. Asia
3. Amerika Latin dan Karibia
4. Eropa dan Eurasia
5. Timur Tengah

(http://www.lp3es.or.id/direktori/fund/usaid.htm) (16 april 2010)

Dalam menyalurkan bantuan luar negeri Amerika Serikat, USAID bekerjasama dengan organisasi-organisasi sukarela swasta, organisasi adat, universitas, bisnis Amerika, lembaga internasional, pemerintah lainnya, dan badan-badan pemerintah Amerika Serikat lainnya. USAID membagi bantuannya menjadi beberapa bidang diantaranya :

1. Pertanian
2. Demokrasi Pemerintahan
3. Pertumbuhan Ekonomi dan Perdagangan
4. Lingkungan
5. Pendidikan dan Pelatihan
6. Kesehatan Global
7. Global Kemitraan
8. Bantuan Kemanusiaan

Dari ke 8 bidang kerjasama USAID diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada point ke 4 yaitu mengenai lingkungan. Dalam merealisasikan bantuan terhadap lingkungan, USAID membaginya ke dalam beberapa hal seperti persedian air segar, polusi, hutan, pengelolaan sumber daya alam, konservasi keanekaragaman hayati. Dari beberapa bantuan terkait bidang lingkungan, peneliti memfokuskan penelitian pada pengelolaan sumber daya alam.

Sumber daya alam (SDA) adalah potensi sumber daya yang terkandung dalam bumi, air, untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan manusia. Sumber daya alam ialah semua kekayaan bumi, baik biotik maupun abiotik yang dapat

dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia dan kesejahteraan manusia, misalnya: tumbuhan, hewan, udara, air, tanah, bahan tambang, angin, cahaya matahari, dan mikroba kehidupan manusia tidak terlepas dari alam dan lingkunganya, sumber daya alam terbagi menjadi dua bagian, yaitu SDA yang tidak dapat diperbaharui dan SDA yang dapat diperbaharui. Keanekaragaman hayati termasuk didalam SDA yang dapat diperbaharui. Pengertian SDA hayati cukup luas, yaitu mencakup tumbuhan, hewan, dan lain-lain. Indonesia memiliki keanekaragaman SDA yang sangat melimpah.

Kepulauan Indonesia yang terdiri atas 17,000 pulau, merupakan tempat tinggal bagi flora dan fauna dari dua tipe yang berbeda asal usulnya. Bagian barat merupakan kawasan Indonesia dan Malaysia, sedang bagian timur termasuk kawasan Pasifik dan Australia. Meski daratannya hanya mencakup 1,3 persen dari seluruh daratan di bumi, Indonesia memiliki hidupan liar flora dan fauna yang beragam.

Lingkungan Pesisir dan Kelautan di Indonesia Panjang seluruh garis pesisir di Indonesia mencapai 81,000 kilometer, ini adalah 14% dari seluruh pesisir di dunia. Indonesia adalah negara yang memiliki pesisir terpanjang di dunia. Ekosistem kelautan yang dimiliki oleh Indonesia sungguh sangat bervariasi, dan mendukung kehidupan kumpulan spesies yang sangat besar. Indonesia memiliki hutan bakau yang paling luas, dan memiliki terumbu karang yang paling menakjubkan di kawasan Asia. Hutan bakau paling banyak dijumpai di Pesisir Timur Sumatra, pesisir Kalimantan, dan Irian Jaya (yang memiliki 69%

dari seluruh habitat hutan bakau di Indonesia). Sedangkan lautan biru di Maluku dan Sulawesi mempunyai ekosistem yang sangat kaya akan ikan, terumbu karang.

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam baik itu sumber daya air ataupun sumber daya darat. Sumber daya alam adalah bentuk kekayaan alam yang bisa dimanfaatkan dan diolah agar bisa dipergunakan sesuai kebutuhan hidup manusia. Dengan kekayaan serta keindahan sumber daya alam yang ada, Indonesia menjadikannya sebagai objek pariwisata.

Lingkungan adalah kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, energi surya, mineral, serta flora dan fauna yang tumbuh di atas tanah maupun di dalam lautan, dengan kelembagaan yang meliputi ciptaan manusia seperti keputusan bagaimana menggunakan lingkungan fisik tersebut. Dewasa ini sumber daya alam dan lingkungan telah menjadi barang langka akibat tingkat ekstraksi yang berlebihan dan kurang memperhatikan aspek keberlanjutan. Secara ekonomi dapat meningkatkan nilai jual, namun di sisi lain juga bisa menimbulkan ancaman kerugian ekologi yang jauh lebih besar, seperti hilangnya lahan, langkanya air bersih, banjir, longsor, dan sebagainya.

Suhu permukaannya berkisar antara 27 ^{o}C sampai 29^{o}C sepanjang tahun. Selinitas air laut di Taman Nasional Bunaken adalah 33-34 bagian per seribu (permil), di mana pengaruh air sungai dari daratan sangat kecil. Ombak di Taman Nasional Bunaken jarang melebihi tinggi 1 meter, dan bergelombang pendek-pendek. Namun demikian, pada musim angin barat (November - Februari) bisa terjadi ombak besar, terutama di dekat pantai. Bergantung pada faktor lingkungan, kecerahan air (visibilitas) vertikal berkisar antara 10-30 meter dan horizontal juga

bisa mencapai 30 meter. Rata-rata kisaran pasang surut di Taman Nasional Bunaken adalah 2,6 meter. Dalam sehari semalam terjadi dua kali pasang dan dua kali surut. Sebagian tempat di Manado Tua dan Siladeng memiliki rata-rata terumbu karang yang tipis, kurang dari 100 meter, tapi terumbu di Arakan-Wawontulap mencapai lebar lebih dari 2,5 Km.

(http://id.wikipedia.org/wiki/Pulau_Bunaken) (16 April 2010)

Taman Nasional Bunaken adalah nama sebuah pulau yang terletak di Sulawesi Utara lebih tepatnya lagi berada di teluk Manado, yang berdekatan dengan Tanjung Pisok. Pulau ini sejak awal 1980-an menjadi mata pencaharian bagi para penyelam, tempat wisata yang indah dan banyak terumbu karang. Lokasi taman nasional ini meliputi bagian utara Pulau Bunaken, Siladen, Manado Tua, Mantehage, Nain dan sekitar perairan Meras hingga Tiwoho di Pulau Sulawesi.

Di bagian selatan mulai dari pantai Popoh hingga Wawontulap. Setiap lokasi ini memiliki keunikan dan keunggulan sendiri. Awalnya, kawasan ini berada di Kota Madya Manado dan Kabupaten Minahasa. Seiring dengan perkembangan dan dampak otonomi daerah, kawasan ini telah meliputi, Kota Madya Manado, Kabupaten Minahasa, Minahasa Selatan dan Minahasa Utara.

(http://id.wikipedia.org/wiki/Pulau_Bunaken) (16 April 2010)

Sejak diusulkan dan berubah menjadi taman nasional, USAID merencanakan dan menjalankan program yang berada di kawasan Bunaken dan sekitarnya. Program yang dibuat USAID ini diberi nama *Natural Resources*

Management (NRM) yang bertujuan untuk mendukung pembangunan lingkungan di Indonesia melalui pengelolaan sumber daya alam yang lebih baik.

Proyek Pengelolaan Sumber Daya Alam (NRM) merupakan proyek yang telah dirancang untuk bekerja sama dengan pemerintah Indonesia, sektor swasta, LSM, kelompok masyarakat serta para pihak lain untuk memberdayakan desentralisasi pengelolaan sumber daya alam dengan mendukung tiga tujuan yang saling berkaitan satu sama lainnya. Ketiga tujuan tersebut adalah:

1. memperjelas peran dan tanggungjawab para pihak yang terlibat dalam pengelolaan sumber daya alam dengan menyusun proses perencanaan di daerah yang memberi dampak pada pengelolaan sumber daya alam sehingga menjadi lebih transparan, bertanggunggugat, inklusif, dan berdasarkan pada bukti-bukti empiris.
2. Membentuk konstituensi yang lebih luas untuk melaksanakan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan sehingga akhinya dapat menyebarluaskan replikasi bentuk dan praktik pengelolaan sumber daya alam yang baik.
3. Meningkatkan mata pencaharian para pihak yang sangat bergantung pada sumber daya alam melalui teknologi yang tepatguna dan kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada pasar.

(Buku Proyek Pengelolaan Sumber Daya Alam – USAID 1997 – 2004)

Proyek Pengelolaan Sumber Daya Alam *Natural Resources Management* (NRM) yang didukung USAID telah membina kerjasama dengan para pihak sipil sejak tahun 1997 hingga tahun 2004 guna memberdayakan desentralisasi

pengelolaan sumber daya alam di Indonesia. Dimulai pada akhir masa Orde Baru dan terus berlanjut hingga masa reformasi yang penuh tantangan, NRM terbawa arus perubahan cepat sistem pemerintahan dari yang sangat sentralistis menjadi sistem yang desentralistis dengan otonomi daerah. Keputusan-keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya alam terutama yang berhubungan dengan distribusi keuntungan yang diperoleh melalui pemanfaatan yang diizinkan, peraturan dan pembagian pendapatan merupakan isu utama dalam proses desentralisasi.

Proyek NRM memiliki kesempatan khusus untuk bisa bekerja sama dengan para pihak pemerintahan maupun masyarakat sipil pada tingkat nasional dan daerah sehingga proses desentralisasi mampu memberi manfaat dan kontribusi terhadap pengembangan ekonomi yang setara dan pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan. Program NRM ini berkerjasama dengan beberapa pihak yaitu Departemen Kehutanan serta Bappenas. Melalui program NRM, USAID memberikan bantuan yaitu bisa berupa dana dan bantuan teknis serta pengadaan sejumlah peralatan untuk pengelolaan Taman Nasional Bunaken.

Dari proyek NRM diharapkan dapat menghasilkan beberapa pembelajaran dari proyek NRM yang ada di Taman Nasional Bunaken:

- Pengelolaan Bersama**,** untuk desentralisasi pengelolaan sumber daya alam membahas pengalaman yang diperoleh melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Taman Nasional Bunaken.
- Komunikasi dan Penjangkauan**,** melihat pengalaman NRM saat mengembangkan strategi komunikasi dan penjangkauan yang spesifik

daerah dan didasarkan pada keinginan masyarakat setempat. Hal ini dicapai melalui kerja sama dengan mitra pemerintah dan LSM, juga dengan media lokal untuk menyampaikan pesan-pesan khusus dalam bentuk informasi.

- Reformasi Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Alam di tingkat Nasional**,** melihat sejumlah pendekatan yang dapat digunakan untuk mendukung berbagai kebijakan namun yang sifatnya lebih dari hanya analisis kebijakan tradisional. Fokus utamanya adalah komunikasi yang tepat guna sehubungan dengan reformasi kebijakan, baik dalam artian membina konstituensi agar mendukung reformasi dan para pembuat keputusan mengenai pilihan kebijakan.
- Reformasi Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Alam pada Tingkat Daerah, mengakui adanya peluang dalam desentralisasi dan otonomi daerah untuk mengembangkan kebijakan dan peraturan daerah. Juga berbagai tantangan dan hambatan dalam memastikan adanya penyampaian mengenai pengembangan kebijakan yang memberi kontribusi pada desentralisasi pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan.
- Dana Konservasi, membahas berbagai pendekatan alternatif yang dapat digunakan untuk mendanai pengelolaan kawasan lindung di Indonesia. Berdasarkan berbagai asesmen dan studi kelayakan mengenai dana konservasi, juga pengalaman langsung mendapatkan dana konservasi melalui sistem pungutan masuk dan kontribusi pemerintah, dapat dikatakan bahwa tidak ada satupun jawaban yang baku sehubungan

dengan dana konservasi. Pendekatan yang sifatnya spesifik daerah adalah yang dianggap paling baik.

- Pengembangan Mata Pencaharian Pedesaan, mengakui bahwa untuk jangka panjang, pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, khususnya yang diimplementasikan di dalam maupun di sekitar kawasan lindung yang memiliki nilai konservasi tinggi selalu harus dihubungkan dengan kesejahteraan penduduk dan masyarakat setempat yang sangat bergantung pada sumber daya alam ini. Bagian ini membahas pembelajaran yang diperoleh melalui kegiatan-kegiatan pendampingan masyarakat setempat, mengidentifikasi masalah yang dihadapi, dan menjelaskan apa yang dimaksud dengan pengembangan mata pencaharian.
- Pembinaan Kapasitas dan Pelatihan, membahas pendekatan-pendekatan yang dapat digunakan untuk memberdayakan lembaga-lembaga NRM setempat dan proses pembuatan keputusan melalui gabungan program pelatihan teknis, fasilitasi, dan belajar-dengan-melakukan. Pembinaan kapasitas dapat dilakukan pada saat membahas masalah sumber daya alam yang sedang dihadapi.
- Desentralisasi Pengelolaan Sumber Daya Alam, menjajagi pentingnya memfasilitasi para pihak agar mereka dapat mengidentifikasi untuk kemudian menangani isu-isu yang berhubungan dengan pengelolaan sumber daya alam. Ini merupakan inti dari pembinaan kapasitas dan program pelatihan dalam menyusun rencana strategis, pengelolaan sumber daya alam yang partisipatoris, konsultasi publik dan aspek lain dalam

system pemerintahan yang baik yang diperlukan dalam pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan. Pembelajaran ini juga dapat diterapkan pada sector lain dalam sistem desentralisasi pemerintahan.

- Pengelolaan Proyek, membahas usaha NRM agar bisa menjadi lebih fleksibel dan responsif terhadap tantangan serta peluang yang mungkin timbul dalam masa transisi dan reformasi yang sedang berlangsung di Indonesia.

USAID membentuk NRM sebagai program kerjasama antar sejumlah mitra pelaksana yang terus berubah seiring dengan waktu. USAID pertama kali membentuk sasaran strategis ini pada tahun 1997, kemudian memperbaharuinya pada tahun 2000, dan berakhir pada tahun 2004. NRM merupakan salah satu dari rangkaian proyek yang masa kerjanya cukup signifikan (selama tujuh tahun) dalam sejarah Indonesia. Walau demikian proyek ini tidak dirancang dan didanai sebagai satu proyek jangka panjang. Pada masa transisi dan reformasi yang dinamis ini, USAID dan Pemerintah Indonesia kemudian menyesuaikan prioritas strategis dengan perkembangan politik, sosial dan ekonomi. Tujuan, struktur manajemen, dan kegiatan dari proyek NRM juga ikut berevolusi sebagai penyesuaian terhadap sasaran strategis dan prioritas USAID. Perkembangan dalam prioritas dan rancangan proyek NRM dapat dikelompokkan menjadi tiga tahap penting yang akan diuraikan lebih lanjut pada bagian berikut.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

"Peranan *United State Agency For International Development* (USAID) melalui Program Natural Resourcer Management dalam Pengelolaan Lingkungan Taman Nasional Bunaken di Indonesia (Tahun 2001-2004)

Ketertarikan penulis terhadap penelitian ini didukung oleh beberapa matakuliah pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Komputer Indonesia, antara lain :

1. Pengantar Hubungan Internasional, mata kuliah ini membantu mempelajari bagai mana adanya interaksi antara *state actor* (negara) maupun non-*state actor* (organisasi internasional, MNC, ataupun individu)
2. Politik Internaional, mata kuliah ini membantu memberikan gambaran bagai mana pengaruh hubungan antar negara. Dalam penelitian ini, negara-negara tersebut ialah Indonesia dan Amerika Serikat.
3. Diplomasi Hubungan Internasional Amerika Serikat, pada mata kuliah inimempelajari ipelajari mengenai diplomasi serta kebijakan luar negeri Amerika Serikat terhadap negara lain serta bagaimana Amerika Serikat dapat mempengaruhi negara lain melalui kebijakannya.
4. Isu-isu Global, pada mata kuliah ini mempelajari bagai mana isu-isu global yang sedang terjadi di dunia internasional.

1.2. Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Melihat dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti mencoba mengidentifikasikan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Program apakah yang dilaksanakan *United State Agency For International Development* dalam mengelola lingkungan Taman Nasional Bunken ?
2. Kendala apakah yang dihadapi oleh *United State Agency For International Development* dalam melaksanakan program tersebut ?
3. Upaya apakah yang dilakukan oleh *United State Agency For International Development* untuk membantu mengatasi kendala yang dihadapi dalam melaksanakan program tersebut ?
4. Sejauhmana peranan *United State Agency For International Development* dalam mengelola Lingkungan Taman Nasional Bunaken?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dari penelitian ini yaitu sebatas dalam mengambarkan serta menjelaskan masalah-masalah yang menyangkut dengan judul penelitian yaitu Peranan *United State Agency For International Development* (USAID) dalam Mengelola Lingkungan Taman Nasional Bunaken di Indonesia (Tahun 2001-2004). Pembatasan waktu dilakukan agar bisa mempermudah peneliti pencarian data dan program NRM ini pada tahun 2002 dan berakhir di 2004. Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, dibatasi hanya seputar Peranan USAID melalui program *Natural Resources Management* (NRM) dibidang sumber daya alam di daerah Sulawesi Utara yaitu Taman Nasional Bunaken, Sedangkan pemilihan Taman Nasional Bunaken dipilih dengan alasan

Taman Nasional Bunaken memiliki keindahan alam yang melimpah dan berpotensi sebagai tempat wisata.

1.2.3 Perumusan Masalah

Untuk memudahkan penulisan yang didasarkan pada identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka penulis mengajukan perumusan masalah sebagai berikut :

"Sejauhmana Peranan *United State Agency For International Development* (USAID) dalam mengelola Lingkungan Taman Nasional Bunaken di Sulawesi Utara melalui program *Natural Resource Management* (NRM) ? "

1.3 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1.3.1Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan memahami Program apakah yang dilaksanakan *United State Agency For International Development* dalam mengelola lingkungan Taman Nasional Bunken.
2. Untuk mengetahui kendala apakah yang dihadapi oleh *United State Agency For International Development* dalam melaksanakan program tersebut ?
3. Untuk mengetahui Upaya apakah yang dilakukan oleh *United State Agency For International Development* untuk membantu mengatasi kendala yang dihadapi dalam melaksanakan program tersebut ?

4. Untuk mengetahui Sejauhmana peranan *United State Agency For International Development* dalam mengelola Lingkungan Taman Nasional Bunaken?

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1 Kegunaan teoritis dari penelitian ini ialah diharapkan dapat berguna sebagai bahan tambahan informasi dan pembelajaran yang tertarik untuk membahas masalah terkait dengan topik penelitian yang dibahas kali ini.

2. Kegunaan penelitian ini secara praktis ialah diharapkan dapat menambah data-data bagi para penstudi Hubungan Internasional dan masyarakat pada umumnya, mengenai kerjasama Internasional serta pengaruhnya terhadap kehidupan negara-negara anggotanya.

1.4 Kerangka Pemikiran dan Hipotesa

1.4.1 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran serta menggunakan teori-teori para ahli yang mendukung dalam permasalahan tersebut. Fungsi kerangka pemikiran adalah untuk menentukan variabel-variabel mana saja yang terlibat dalam penelitian tersebut.

Hubungan Internasional dalam arti umum tidak hanya mencakup unsur politik saja, tetapi juga mencakup unsur-unsur ekonomi, sosial, budaya, hankam. Hubungan internasional saat ini telah memasuki ruang lingkup yang sangat luas,

mencakup semua hal yang lintas batas nasional dari semua aspek kehidupan manusia. Banyak pakar memberikan pengertian mengenai Hubungan Internasional, setiap pakar memiliki pengertian yang berbeda. Di dalam buku Pengantar Hubungan Internasional, Perwita & Yani menjelaskan tentang arti hubungan internasional bahwa :

> ”Hubungan Internasional merupakan bentuk interaksi antara aktor atau anggota masyarakat yang satu dengan aktor atau anggota masyarakat lain yang melintasi batas-batas negara. Terjadinya hubungan internasional merupakan suatu keharusan sebagai akibat adanya saling ketergantungan dan bertambah kompleksnya kehidupan manusia dalam masyarakat internasional sehingga interdependensi tidak memungkinkan adanya suatu negara yang menutup diri terhadap dunia luar” (2005: 3-4).

Dengan demikian Hubungan Internasional merupakan suatu bentuk interaksi kekuatan, tekanan, proses dan cara berpikir dalam hubungan antar bangsa dan perilaku baik antar Negara, kelompok, maupun individu dalam berbagai macam karakteristik. Dalam suatu hubungan internasional diatas, maka ada yang di sebut dengan interaksi internasional. Dimana interaksi membutuhkan suatu bentuk respond an kerjasama internasional.

Kerjasama internasional terbentuk sebagai solusi atas munculnya berbagai macam kepentingan nasional dari berbagai negara dan bangsa yang tidak dapat dipenuhi di dalam negerinya sendiri. Kerjasama internasional meliputi berbagai bidang seperti ideology, politik, ekonomi, lingkungan hidup, kebudayaan, pertahanan dan keamanan (Perwita & Yani, 2006:33-34)

Melalui kerangka kerjasama antar negara diharapkan masing-masing pihak dapat saling melengkapi atau bahkan saling menutupi kekuranganya. Berdasarkan pegertian diatas maka suatu kerjasama membutuhkan kerjasama yang saling

melengkapi antara dua negara maupun lebih.

Pada saat ini kedua negara Indonesia dan Amerika Serikat ada dalam konteks Kerjasama Internasional. dalam Kerjasama Internasional ada dua bentuk kerjasama yaitu bilateral dan multirateral. Kerjasama bilateral ialah adanya Kerjasama Internasional yang melibatkan dua negara dengan adanya kesepakatan diantara dua negara tersebut. kerjasama multilateral ialah Kerjasama Internasional yang dilakukan lebih dari dua negara. Indonesia dan Amerika Serikat yang telah membina hubungan persahabatan yang sangat erat yang berlandaskan hubungan kerjasama dan pertukaran di berbagai bidang seperti politik, ekonomi, kebudayaan dan sebagainya. Menurut T.May Rudi dalam bukunya Study Strategis : Dalam Transformasi sistem Internasional pasca perang dingin :

> "Kerjasama bilateral adalah sebuah kerjasama yang terbentuk dari berbagai komitmen individu untuk mencapai kesejahteraan secara kolektif yang merupakan hasil dari adanya persamaan kepentingan". (2003:5)

Dalam Politik Luar Negeri, Secara otomatis suatu negara memiliki tujuan dan cara mengelola sumber daya alam agar dapat bersaing dengan aktor-aktor (negara) lain. Pengertian bantuan luar negeri adalah :

> "Bantuan luar negri (*foreign aid*) dapat diartikan sebagai tindakan-tindakan negara, masyarakat (penduduk), atau lembaga-lembaga masyarakat atau lembaga-lembaga lainnya yang berada pada suatu negara tertentu di luar negri, memberikan bantuan berupa pinjaman, memberikan hibah atau pula penanaman modal mereka terhadap pihak tertentu di negara lainnya" (Ikbar, 2007 : 188).

Secara umum bantuan luar negeri dapat didefinisikan sebagai transfer sumber daya dari satu pemerintah ke pemerintah lain yang dapat berbentuk barang atau dana. Bantuan luar negeri umumnya tidak ditujukan untuk kepentingan

politik jangka pendek melainkan untuk prinsip-prinsip kemanusiaan atau pembangunan ekonomi jangka panjang. Program bantuan luar negeri ini biasanya menguntungkan kedua belah pihak.

Secara umum peranan dapat dilihat sebagai tugas atau kewajiban atas suatu posisi sekaligus hak atas suatu posisi, peranan memiliki sifat saling tergantung (Perwita&Yani, 2001; 30).

Sedangkan dalam pengertian lain konsep peranan dikemukakan sebagai berikut :

> "Perilaku yang di harapkan dari seseorang yang mempunyai status (Horton dan Hunt, 1987:132). Peranan dapat dilihat sebagai tugas atau kewajiban atas suatu posisi sekaligus juga hak atas suatu posisi. Peranan memiliki sifat saling tergantung dan berhubungan dengan harapan. Harapan-harapan ini tidak terbatas hanya pada aksi (*action*), tetapi juga termasuk harapan mengenai motivasi (*motivation*), kepercayaan (*beliefs*), perasaan (*feelings*), sikap (*attitudes*) dan nilai-nilai (*values*)" (Perwita dan Yani, 2005:30).

Lingkungan dalam konteks Hubungan Internasional adalah bahwa saat ini isu lingkungan tidak lagi hanya menjadi isu-isu nasional melainkan sudah menjadi isu internasional. Lingkungan adalah kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, energi surya, mineral, serta flora dan fauna yang tumbuh di atas tanah maupun di dalam lautan, dengan kelembagaan yang meliputi ciptaan manusia seperti keputusan bagaimana menggunakan lingkungan fisik tersebut.

Dewasa ini sumber daya alam dan lingkungan telah menjadi barang langka akibat tingkat ekstraksi yang berlebihan *over-exploitation* dan kurang memperhatikan aspek keberlanjutan. Kendati secara ekonomi dapat meningkatkan nilai jual, namun di sisi lain juga bisa menimbulkan ancaman kerugian ekologi yang jauh lebih besar, seperti hilangnya lahan, langkanya air bersih, banjir,

longsor, dan sebagainya. Pengertian lingkungan hidup lainnya menurut NHT. Siahaan, adalah:

> ”Kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk didalamnya manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia beserta mahluk hidup lainnya”

Dengan adanya bantuan yang diberikan oleh *United State Agency For International Development* (USAID) melalui program *Natural Resources Management* (NRM) adapun beberapa keberhasilan telah dicapai di wilayah Taman Nasional Bunaken Sulawesi Utara dalam pengelolaan lingkunga, Lingkungan di Taman Nasional Bunaken lebih bersih dan terjaga, masyarakat di didik untuk mandiri dalam pengelolaan Taman Nasional tersebut.

1.4.2 Hipotesis

Berdasarkan kerangka Pemikiran yang telah dipaparkan diatas, maka penulis menarik sebuah hipotesis sebagai berikut:

“United State Agency For International Development (USAID) **berperan dalam meningkatkan pengelolaan Lingkungan di Taman Nasional Bunaken melalui Pogram *Natural Resources Management (NRM*) dengan adanya pelatihan kepada masyarakat setempat dalam pengelolaan lingkungan sehingga lingkungan di Taman Nasional Bunaken dapat dijaga kelestariannya”**

1.4.3 Definisi operasioanl

Sesuai dengan rumusan hipotesis diatas, maka terdapat beberapa definisi operasional yang berhubungan dengan hipotesis tersebut, diantaranya:

1. *United State Agency For International Development* (USAID) adalah lembaga kerjasama Amerika Serikat yang berfungsi sebagai pemberi bantuan luar negeri kepada Negara-negara lain di berbagai bidang.
2. Lingkungan adalah kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, energi surya, mineral, serta flora dan fauna yang tumbuh di atas tanah maupun di dalam lautan, dengan kelembagaan yang meliputi ciptaan manusia seperti keputusan bagaimana menggunakan lingkungan fisik tersebut.
3. Program *Natural Resources Management* (NRM) adala program yang dibuat untuk membantu melestarikan lingkungan taman nasional Bunaken. Melalui program NRM, USAID memberikan bantuan berupa bantuan teknis.

1.5 Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1.5.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam peneitian ini adalah metode penelitian Deskriptif Analitis dan studi kepustakaan. Dalam metode ini dapat memberikan gambran terhadap masalah yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian melalui Metode Deskriptif ditujukan untuk mengumpulkan informasi actual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasikan masalah

yang ada atau memeriksa kondisi dan praktik-praktik yang berlaku, membuat perbandingan evaluasi, menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menentukan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang. Jadi dalam metode ini bukan saja menjabarkan (analitis) tetapi memadukan. Bukan saja melakukan klasifikasi, tetapi juga organisasi (Rahmat,2007:25-26)

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan studi dokumen dan kepustakaan dengan sumber-sumber dari buku-buku, jurnal, internet, dan sumber-sumber kepustakaan lainnya. Dengan demikian data yang diperoleh adalah data sekunder. Di samping pemanfaatan sumber-sumber tulisan lainnya seperti fasilitas dan jasa internet untuk mendapatkan data tertulis yang telah didokumentasikan.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi pada sumber data yang cukup memadai, antara lain :

1. Perpustakaan Universitas Komputer Indonesia, Jl. Dipati Ukur 116. Bandung.
2. Perpustakaan Universitas Pasundan Jl. Lengkong Besar. Bandung
3. Perpustakaan Universitas Parahyangan, Jl. Ciumbuleuit. Bandung.

4. Perpustakaan Universitas Padjajaran, Jl. Raya Jatinangor Sumedang
5. Kedutaan Besar Amerika Serikat, Jl. Merdeka Selatan 4-5 Jakarta 10110
6. Perpustakaan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Jl. Taman Suropati No. 2, Jakarta Pusat 10310
7. Staf Direktorat Kerjasama Bilateal, Jl. Taman Suropati No. 2, Jakarta Pusat 10310
8. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Jl. Jend Gatot Subroto 10 Jakarta 12710
9. Staf Deputi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup, Jl. Taman Suropati No. 2, Jakarta Pusat 10310

1.6.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan oleh penelitian untuk pra-penelitian (tahap pengenalan, pemahaman dan pendalaman masalah) yaitu dimulai sejak bulan Februari 2010 dan direncanakan selesai pada bulan Agustus 2011 seperti yang dijelaskan dalam table berikut ini.

Table 1.6.2
Tabel Waktu Penelitian

No	Aktivitas	Waktu Penelitian																		
		2010											2011							
		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pencarian data																			
2	Pengajuan Judul																			
3	Pembuatan Usulan Penelitian																			
4	Seminar Usulan Penelitian																			
5	Pengumpulan Data																			
6	Bimbingan Skripsi																			
7	Rencana Sidang																			

1.7. Sistematik Penulisan

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan masalah yang melatar belakangi diajukanya penelitian ini. Uraian dimulai dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah dan tujuan penelitian kegunaan penelitian kerangka pemikiran, metologi penelitian, dan lokasi penelitian dilangsungkan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini peneliti menjelaskan teori-teori yang relevan dengan subjek yang diteliti, seperti Hubungan Internasional, Kerjasama Internasional, Bantuan Luar Negeri, Tinjauan pustaka ini dapat pula berisi uraian tentang data sekunder yang diperoleh dari jurnal-jurnal ilmiah atau hasil penelitian yang dapat dijadikan asumsi yang memungkinkan penalaran untuk menjawab masalah yang diajukan.

BAB III Objek Penelitian

Dalam bab ini peneliti menjelaskan gambaran umum tentang latar belakang Taman Nasional Bunaken di Sulawesi Utara. Menjelaskan gambaran umum mengenai USAID, yang terdiri dari latar belakang pembentukan, struktur organisasi dan keanggotaan kerjasama yang dibangun antara Amerika Serikat melalui USAID dengan Indonesia dalam pengelolaan sumber daya alam melalui program NRM yang berada di Taman Nasional Bunaken Sulawesi Utara.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini peneliti menjelaskan hasil dari program NRM di Taman Nasional Bunaken Sulawesi Utara. Kerjasama antara Amerika Serikat dengan Indonesi melalui USAID, serta meliputi juga upaya-upaya yang ditempuh oleh Pemerintah Indonesia dalam mendukung penuh program yang ditawarkan, serta bagaimana prospek pengelolaan di Taman Nasional Bunaken 2001-2004. Dan merupakan bab analisa tentang seberapa besar peranan Amerika di Indonesia dalam meningkatkan mutu pendidikan di Kawasan Timur Indonesia.

BAB V Penutup

Dalam bab ini peneliti menjelaskan isi skripsi yang berupa kesimpulan dan saran penelitian yang dilakukan, penolakan atau penerimaan hipotesis yang telah disusun sebelumnya. Kemudian akan diberikan saran-saran bagi peneliti lain yang berminat untuk melanjutkan atau mengoreksi penelitian ini.